

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *capital intensity*, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap perencanaan pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 dengan jumlah 65 perusahaan. Pengambilan keputusan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana sampel yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dan didapatkan sampel sebanyak 66 laporan keuangan dari 22 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Metode analisis yang digunakan antara lain uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Selain itu, dilakukan juga uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap perencanaan pajak. Sedangkan *capital intensity* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perencanaan pajak.

Kata kunci : Perencanaan pajak, profitabilitas, *capital intensity*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, capital intensity, firm size and institutional ownership on tax planning. The population in this study are property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. This study uses secondary data with a population of all property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020 with a total of 65 companies. Sampling decisions in this study used a purposive sampling method in which samples were selected based on certain criteria and obtained a sample of 66 financial reports from 22 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The statistical method used in this research is multiple linear regression analysis. The analytical methods used include descriptive statistical tests, classic assumption tests which include normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests and autocorrelation tests. In addition, a test of the coefficient of determination and a hypothesis test was also carried out. The results showed that profitability and institutional ownership have a negative effect on tax planning. Meanwhile, capital intensity and company size have no effect on tax planning.

Keywords: tax planning, profitability, capital intensity, company size, institutional ownership.